

**LAPORAN KARYA AKHIR**

***“RAIN ON THE ISLAND”***

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Maskar Suwandani  
NIM/TM.12427 / 2009**

**JURUSAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

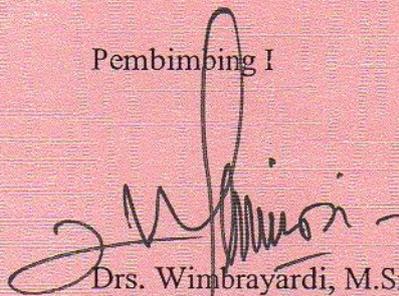
### KARYA SENI

Judul : Rain On The Island  
Nama : Maskar Suwandani  
NIM/TM : 12427/2009  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 25 Juli 2016

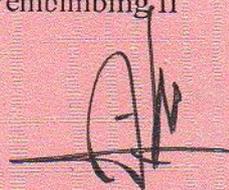
Disetujui oleh:

Pembimbing I



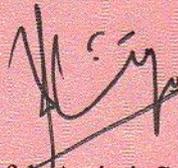
Drs. Wimbrayardi, M.Sn  
NIP. 19611205 199112 1 001

Pembimbing II



Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd  
NIP. 19780730 200812 1 001

Ketua Jurusan



Afifah Asriati, S.Sn., MA.  
NIP. 19630106 198603 2 002

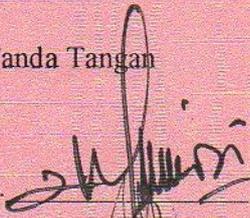
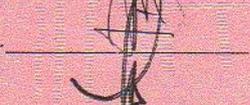
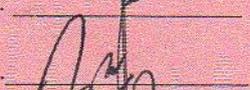
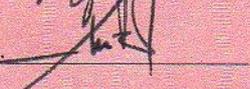
## PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : RAIN ON THE ISLAND  
**Nama** : Maskar Suwandani  
**NIM** : 12427  
**Jurusan** : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni

Padang, 5 Agustus 2016

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Wimbrayardi, M.Sn	1. 
2. Sekretaris	: Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Yensharti, S.Sn, M.Sn	3. 
4. Anggota	: Erfan Lubis, M.Pd.	4. 
5. Anggota	: Harisnal Hadi, M.Pd	5. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363  
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maskar Suwandani  
NIM/TM : 12427/2009  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Karya Seni saya dengan judul "RAIN ON THE ISLAND", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh :  
Ketua Jurusan Sendratasik,

Afifah Asriati, S.Sn,MA.  
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Maskar Suwandani  
NIM/TM : 12427/2009

## **ABSTRACT**

Karya komposisi musik *Rain On The Island* ini menggambarkan tentang pengalaman penulis ketika di sebuah pulau , hal ini yang merangsang penulis untuk mencurahkan ke dalam sebuah garapan musik yang di beri judul *Rain On The Island*. Dalam garapan ini penulis mengangkat suasana di pulau ketika itu, penulis mendengar bunyi bunyian yang tersusun rapi dan terbentuk sendirinya oleh alam. Bunyi bunyian tersebut diantara lain bunyi dedaunan yang tertiuip angin, bunyi ombak, bunyi burung penghuni pulau dan bunyi tetesan hujan yang menuju deras. Kemudian penulis memilih instrumen yang tepat dan melakukan proses hingga karya komposisi *Rain On The Island* selesai.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan tugas karya akhir yang diberi judul "*Rain On The Island*". Karya akhir ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

Dalam pembuatan karya akhir "*rain on the island*" ini, penulis mendapatkan bantuan dari beberapa pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada.

1. Bapak Drs Wimbrayardi M.Sn selaku pembimbing I yang telah membimbing, memberikan pengetahuan dan arahan dalam penyelesaian laporan serta karya seni "*Rain On The Island*"
2. Bapak Irdan Epria Darma Putra M.Pd selaku pembimbing II yang memberikan motivasi dan pengarahan dalam pembuatan laporan dan persiapan tugas karya akhir "*Rain On The Island*"
3. Bapak Harisnal Hadi M.Pd sebagai dosen penasehat akademis yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam penyelesaian penulisan karya "*Rain On The Island*"
4. Kepada orang tua, Ibu yang selalu menyemangati penulis, dan mengajarkan kesabaran dalam setiap masalah yang dihadapi penulis.
5. Bapak/ Ibu staf pengajar di jurusan sendratasik yang telah memberi ilmu pengetahuan serta pengalaman kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan serta karya seni.

6. Uni Dan Uda saya yang memberikan semangat kepada penulis sebagai adik yang paling kecil dalam keluarga.
7. Kepada senior, teman-teman dan adik-adik yang memabantu proses pembuatan karya "*Rain On The Island*" dan memberikan waktu luang untuk mengikuti proses latihan yang panjang hingga pembuatan karya rain on the island ini selesai.
8. Hilda Jasri, yang banyak memberikan waktunya untuk penulis, pemberi semangat, tempat bercerita tentang masalah yang penulis temukan dan ikut serta dalam pencarian jalan keluar dalam proses pengkaryaan "*Rain On The Island*"
9. Keluarga besar HMJ Sendratasik, terimakasih banyak atas pelajaran dan pengalaman yang pernah penulis dapatkan semasa kuliah.
10. Teman teman seangkatan 2009 Sendratasik UNP. Yang telah memberi semangat kepada penulis.

Penulis sangat Sadar bahwa laporan dan karya seni ini sangat jauh dari kata sempurna, dan oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak demi kesempurnaanya.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih kepada seluruh keluarga besar sendratasik yang tidak tersebutkan namanya, semoga setiap bantuan yang di berikan kepada penulis dibalas oleh allah SWT dengan berlipat ganda.

Padang, Juli 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Tujuan Penciptaan .....	3
C. Manfaat Penciptaan .....	3
D. Tinjauan Sumber .....	4
1. Pengertian Musik.....	4
2. Proses Penciptaan.....	4
E. Gagasan Isi Karya.....	6
F. Gagasan Garap Musikal.....	7
G. Rancangan Penciptaan Karya.....	7
<b>BAB II PROSES PENCIPTAAN KARYA SENI</b> .....	10
A. Observasi.....	10
1. Tahap Pengumpulan Materi.....	10
B. Proses Penciptaan Karya Seni.....	10
a) Tahap Pengamatan (eksplorasi).....	10
b) Tahap Percobaan.....	11
c) Tahap Pembentukan (forming).....	13
C. Penggunaan Instrumen dan Media.....	14
D. Hambatan dan Solusi.....	20
<b>BAB III PEGELARAN KARYA SENI</b> .....	22
A. Sinopsis.....	22
B. penataan pentas .....	22
C. manajemen dan pendukung karya .....	24
D. deskripsi sajian.....	25
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	28
A. kesimpulan .....	28
B. saran .....	28

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Gitar .....	14
Gambar 2.	Gitar Bass .....	14
Gambar 3.	Flute .....	15
Gambar 4.	Bass Drum .....	15
Gambar 5.	Chimes .....	15
Gambar 6 .	Cello .....	16
Gambar 7.	Trumpet .....	17
Gambar 8.	Rabbana .....	17
Gambar 9.	Gelas .....	18
Gambar 10.	Xylopon .....	19
Gambar 11.	Tata Panggung.....	22

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Indonesia merupakan negara kepulauan, indonesia memiliki lima kepulauan besar dan ribuan pulau kecil, oleh sebab itu masyarakat indonesia memiliki berbagai macam bahasa, budaya dan adat istiadat. Selain itu Indonesia juga memiliki kekayaan alam yang berlimpah ruah, di kelilingi perbukitan, pegunungan, sungai yang mengalir jernih, hingga ke laut.

Namun keindahan itu mulai memudar seiring dengan perkembangan zaman dan kurang pedulinya masyarakat Indonesia terhadap kekayaan dan keindahan alam yang kita miliki, sehingga pembangunan dimana mana, hutan yang hijau sekarang telah menjadi kompleks perumahan, sungai yang bersih kini telah keruh karna adanya penebangan liar, pembakaran lahan hingga menyebabkan terjadinya longsor dan bencana alam lainnya, kota yang dulunya masih kita rasakan ketenangan di dalamnya sekarang berubah menjadi hiruk pikuk kendaraan bermotor.

Di saat ketenangan itu mulai memudar kebanyakan orang mencoba mencari tempat yang masih alami, uadaranya sejuk, tidak ada kebisingan, seperti di gunung, di pulau, di perbukitan yang belum terjamah oleh tangan manusia yang rakus, yang merusak alam. Berbicara tentang keindahan alam penulis tertarik kepada salah satu tempat yang menawarkan ketenangan,

keindahan, dan keanekaragaman makhluk hidup yang berkembang di dalamnya, yaitu *pulau*.

Bagi sebagian orang, pulau merupakan tempat yang menarik,, memiliki keindahan dan ketenangan. Dengan gemuruh ombak, suara daun tertiuip angin dan kicauan burung penghuni pulau, yang menemani setiap detik waktu yang di lalui, di buai pemandangan laut lepas dan hamparan pasir putih menambah tenang hati, dan fikiran. Alam semesta mempunyai begitu banyak fenomena, termasuk proses menguapnya air laut menjadi gumpalan-gumpalan kecil air yang menumpuk di atas langit hingga membentuk awan hitam dan bergerak ke arah daratan yang tinggi, di sanalah turunnya air dari langit atau biasa yang di sebut hujan. Keindahan pulau dengan menawarkan ketenangan, terselimuti awan hitam yang bergerak dari arah daratan, pergerakan itu semakin mendekat sehingga tetesan demi tetesan air hinggap di daun yang tertiuip angin menambah sejuk suasana, dan semakin lama tetesan itu semakin banyak suaranya mulai menyela di antara nyanyian penghuni pulau.

Suasana itu yang membuat timbulnya ide penulis untuk menggarap suatu pengkaryaan komposisi musik dengan judul *Rain On The Island*, suasana ketika dimana ketenangan dan keindahan pulau disuguhi kesejukan hujan yang singgah sekejap dan berlalu dengan jembatan pelangi di langit yang menuju cerah. Fenomena ketika hujan yang terjadi di pulau tidak pernah memakan waktu yang lama melainkan hanya beberapa saat.

Pengkaryaannya ini mengacu kepada suara alam dan ketenangan suasana bisa disebut relaxation musik.

### **B. Tujuan Penciptaan**

Dalam penggarapan komposisi musik ini, penulis semata-mata bukan hanya untuk berkreatifitas saja, tapi bertujuan untuk menyuarakan pentingnya alam bagi kelangsungan hidup manusia dengan bentuk sebuah komposisi musik dalam garapan relaxation musik.

### **C. Manfaat Penciptaan**

Adapun mamfaat dari pengaarapan komposisi musik ini nantinya, diantaranya :

1. Bagi penata musik, sebagai sarana menuangkan ide-ide baru dalam bentuk garapan musik baru dengan media yang telah ada.
2. Bagi penikmat seni, sebagai referensi dalam memahami dan menciptakan bentuk karya musik baru nantinya.
3. Sebagai salah satu pedoman bagi mahasiswa dan mahasiswi UNP umumnya dan jurusan Sendratasik khususnya untuk lebih meningkatkan kreativitas dan terus menggali segala bentuk kesenian ataupun menciptakan karya-karya musik baru.
4. Untuk memberikan gambaran kepada generasi penerus bangsa bahwa nilai-nilai moral harus tetap dijaga dan dipertahankan.

## **D. Tinjauan Sumber**

### **1. Pengertian Musik**

Landasan teori yang dipakai dalam proses penggarapan karya ini adalah beberapa teori yang relevan dengan konsep penggarapan, menurut Jamalus (1998:1) teori tentang pengertian musik itu sendiri sebagai berikut ;

“Musik adalah suatu hasil karya bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik, yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk/ struktur lagu, dan ekspresi sebagai satu kesatuan. Lagu atau komposisi musik itu baru merupakan hasil karya seni jika diperdengarkan dengan menggunakan (suara nyanyian) atau dengan alat-alat music”.

Musik sendiri memiliki beberapa unsur pokok yang mesti dimiliki,

Menurut pendapat Jamalus (1981:21) menjelaskan bahwa:

“Unsur pokok atau unsur dasar musik pada umumnya dapat ditinjau dari lima macam, yaitu : (1) Unsur ritmis, meliputi bentuk dan nilai not, motif serta rangkaian notasi irama (2) unsur melodis, meliputi nada, tangga nada, interval rangkaian melodi (3) unsur harmonis, meliputi triad, akor, kaden (4) unsur ekspresi, meliputi tanda tempo, tanda dinamik, tanda-tanda ekspresi dan ornamentasi serta (5) unsur bentuk, meliputi tekstur, kontur dan bentuk komposisi”.

### **2. Proses Penciptaan**

Penjelasan teori selanjutnya tentang penciptaan sebuah karya, yang mana menurut Gazalba (1977: 25) dalam teorinya:

“Mencipta adalah mengadakan sesuatu yang tadinya belum ada, bentuk itu bermacam-macam tergantung kepada bahan yang dipergunakan untuk mengadakan bentuk, ada bahan kata-kata, bunyi, atausuara, irama, nada, gaya, gerak, garis, warna, dan sebagainya sesuai kebutuhan”.

Sedangkan proses penciptaan menurut Pono Bonoe (1984;20) menerangkan tentang sifat dari sebuah karya seni,yakni ;

“Sifat dasar dari sebuah karya seni yang sejati senantiasa kreatif, ini berarti bahwa seni sebagai rangkaian kegiatan manusia selalu menciptakan realita baru, yakni sesuatu apapun tadinya yang belum terdapat atau terlintas dalam kesadaran seseorang”.

Dalam proses penciptaan karya baru memiliki beberapa teknik dalam penggarapannya. Teknik ini yang nantinya akan menambah keindahan hasil penciptaan karya dan menjadikan sebuah karya komposisi baru. Seperti beberapa bentuk pengulangan motif yang akan menyusun menjadi sebuah komposisi, menurut Prier (1996 : 27-3) bentuk dalam pengulangan motif, sebagai berikut ini:

1. Ulangan harfiah maksudnya ulangan harfiah untuk mengintensipasikan kesan (misalnya keheningan malam).
2. Ulangan pada tingkatan lain (sekuens) sekuens merupakan variasi termudah,ada dua kemungkinan:
  - a. Sekuens naik  
Sebuah motif dapat diulang pada tingkat nadayang lebih tinggi sesuai tangga nada/ harmoni lagu.
  - b. Sekuens turun  
Sebuah nada dapat diulang pada tingkat nada yang lebih rendah dari pada motif aslinya
  - c. Pembesaran interval (augmentation of the ambitus)

Sebuah motif terdiri dari beberapa nada, dan dengan demikian berbentuk pula beberapa interval berturut-turut, salah satu interval dapat diperbesar waktu diulang

d. Pemerkecilan interval (diminuation of the ambitus)

Sebaliknya dari pembesaran adalah pemerkecilan. Interval motif pun dapat diperkecil

e. Pembalikan (inversion)

Setiap interval naik kini dijadikan interval turun; dan setiap interval yang dalam motif asli menuju kebawah, dalam pembalikannya diarahkan keatas.

f. Pembesaran nilai nada (augmentation of the value)

Artinya nada-nada melodi tetap sama, namun iramanya berubah; nilai nada digandakan sehingga temponya diperlambat, sedangkan hitungan/ ketukan tetap sama

g. Pemerkecilan nilai nada (diminuation of the value)

Artinya nada-nada melodi tetap sama, namun iramanya berubah; nilai nada dibagi dua sehingga temponya dipercepat, sedangkan hitungan / ketukan tetap sama.

### **E. Gagasan Isi Karya**

Dalam penggarapan komposisi *Rain On The Island*, gagasan isi yang diambil penulis adalah suasana ketenangan dalam musik seperti bermain dinamik dengan gabungan gitar akustik, flute, xylopon, chimes, rabbana

dengan kacang padi, cello, bass gitar trumpet, yang menambahkan suasana ketenangan.

#### **F. Gagasan Garap Musikal**

Penggarapan musik dalam komposisi musik *Rain on the island* berupa menggambarkan suasana ketenangan di tengah pulau dengan suara ombak, dedaunan yang tertiuip angin, dengan di hadirkan kesejukan hujan yang hanya sebentar berlalu, memancarkan jembatan pelangi di langit yang perlahan cerah.

Penggarapn karya komposisi *Rain on the island* tak akan luput dari beberapa media musik yang akan menjadi penunjang pembentuk dari komposisi ini. Karya komposisi ini yang mengangkat bentuk relaxation musik, dari grapan suasana di tengah pulau dengan menggunakan instrumen musik seperti xylopon, terompet, gitar accustik, gitar bass, bass drum, flute, dan ada chimes, rabbana dan hang drum.

#### **G. Rancangan Penciptaan Karya**

Bentuk penyajian komposisi musik *Rain onThe Island* yang berangkat dari fenomena hujan ketika di tengah pulau tidak akan sempurna tanpa adanya perantara bunyi-bunyian dari alat musik pendukung karya ini nantinya. Komposisi ini akan terdiri dari tiga bagian yang menjadi sebuah kesatuan pembentuk sebuah hasil karya musik.

### **Komposisi Bagian I**

Pada awal penggarapan permainan komposisi ini, penulis berupaya menggambarkan suasana ketenangan ketika di pulau di iringi suara ombak dan nyanyian burung burung dan suara suara yang ada di sekitar pulau, dengan menggunakan alat musik.

Media ungkap baik itu berupa alat musik instrumen maupun non instrumen akan dipakai untuk memunculkan suasana seperti yang penulis harapkan. Alat musik seperti gitar akustic, terompet, dan rabbana yang berisi kacang padi sebagai bunyi ombak akan di pakai pada bagian ini.

### **Komposisi Bagian II**

Dalam garapan komposisi bagian dua, penulis merancang bentuk garapan yang menggabungkan bunyi bunyian yang ada ketika di tengah pulau, semua instrumen bermain di bagian ini dengan dinamik, karena di bagian ini menggambarkan mulai turunnya tetesan tetesan hujan dengan gabungan sura alam dan ombak.

Nuansa kesejukan akan penulis munculkan pada bagian ini, bentuk garapan musik dan cara bermain player yang memakai jas hujan menggambarkan saat hujan berlangsung di tengah pulau, di iringi instrumen piano, bassdrum, bass gitar, gitar akustik, xylopon, terompet, dan alat musik perkusi chimes.

### **Komposisi Bagian III**

Dibagian tiga, penulis merancang music dengan suasana tenang yang menggambarkan suasana ketika hujan berlalu dan munculnya lengkungan pelangi di langit yang mulai cerah, instrumen gitar, flute, xylopon, gitar bass, bass drum, serta beberapa suara dari para pemain dalam komposisi musik ini. Disini penulis merasakan pencapaian klimaksnya.